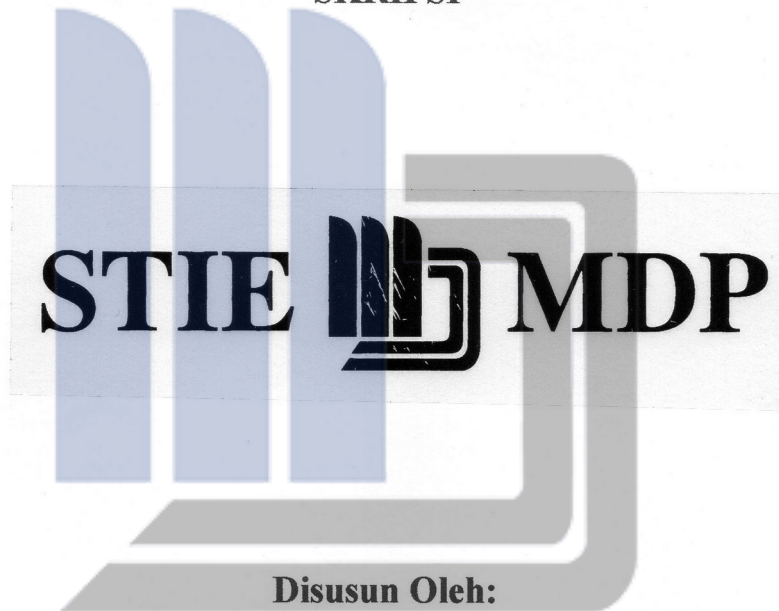


**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER*,
TIMES INTEREST EARNED DAN UMUR OBLIGASI
TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN
NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Elizabeth Johanes

1620200005

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *TIMES INTEREST EARNED* DAN UMUR OBLIGASI TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Elizabeth Johanes

1620200005

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *total asset turnover*, *times interest earned* dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 199 obligasi non keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 42 sampel yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik dan pengolahan data menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on asset* dan umur obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi, sementara *total asset turnover* dan *times interest earned* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci : *Return on asset*, *Total asset turnover*, *Times interest earned*,
Umur obligasi, Peringkat obligasi

STIE
MIDP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pasar sekuritas jangka panjang yang dapat berbentuk utang maupun ekuitas (modal sendiri) serta berbagai produk turunannya. Berbagai macam sekuritas jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia antara lain saham biasa, saham preferen, obligasi korporasi, obligasi konversi, bukti *right*, waran, kontrak opsi, kontrak berjangka dan reksa dana (Tandelilin,2017,h.29).

Obligasi diterbitkan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk menghindari risiko yang terjadi di kemudian hari. Obligasi termasuk bagian dari manajemen risiko karena obligasi dapat dialihkan ke dalam bentuk saham atau lainnya jika suatu saat perusahaan tidak sanggup membayar bunga obligasi (Fahmi,2015.h.317).

Obligasi perusahaan keuangan terdiri dari efek, pembiayaan, penjamin dan asuransi, perbankan dan pialang asuransi. Obligasi perusahaan non keuangan terdiri dari sektor properti, *real estate* dan konstruksi, perdagangan, pelayanan dan investasi, pertambangan, industri barang konsumen, infrastruktur, utilitas dan transportasi, industri dasar dan kimia, dan agrikultur.

Pada tahun 2018, walaupun suku bunga Bank Indonesia mengalami kenaikan, penerbitan baru obligasi korporasi mengalami penurunan menjadi

Rp.113,64 triliun. Padahal tahun 2018, penerbitan sempat mencatat rekor Rp.166,18 triliun, yang menunjukkan kenaikan sebesar 44% dari tahun 2017. Pada tahun 2018, sektor keuangan mendominasi penerbitan sebesar 64% atau senilai Rp.73 triliun, berikutnya adalah sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi sebesar 17% atau Rp.19,02 triliun (Saleh, 2019).

Menurut Bursa Efek Indonesia Obligasi adalah surat utang jangka panjang yang dapat dipindahtangankan, didalamnya juga berisi janji dari pihak penerbit untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditetapkan kepada pihak pembeli obligasi.

Obligasi yang diterbitkan harus diperingkat oleh lembaga pemeringkat obligasi yang terdaftar di Bapepam seperti PT Pefindo atau PT Kasnic *Credit Rating* Indonesia. Cara yang dilakukan lembaga tersebut untuk menentukan peringkat obligasi yaitu dengan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan penerbit untuk memenuhi kewajiban finansialnya sesuai dengan perjanjian, struktur dan ketentuan lainnya yang diatur dalam surat utang dan perlindungan maupun posisi klaim dari pemegang surat utang tersebut jika terjadi pembubaran atau likuidasi serta hukum lainnya yang mempengaruhi hak-hak kreditur (Tandelilin,2017,h.254).

Berdasarkan Keputusan BAPEPAM dan Lembaga keuangan Kep-151/BL/2009, peringkat obligasi merupakan opini dari lembaga pemeringkat dan informasi bagi pemodal atas risiko obligasi yang diperdagangkan. Bagi investor, informasi peringkat obligasi berguna untuk memutuskan apakah

akan membeli obligasi atau tidak. Bagi emiten, informasi peringkat obligasi berguna untuk mengetahui struktur obligasi dan mengetahui posisi kinerjanya dibanding perusahaan lain (Kurnia dkk,2016).

Manfaat dari mengetahui peringkat obligasi perusahaan adalah agar investor mengetahui gambaran umum kinerja perusahaan sehingga investor bisa mendapatkan informasi yang layak dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik peringkat obligasi suatu perusahaan, semakin diminati pula obligasi dari perusahaan tersebut (Wibowo,2007 dalam Syahwal dan Fachrizal 2016).

Return On Asset adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan suatu tingkat aset tertentu. Semakin tinggi nilai *return on asset*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Hanafi dan Halim,2016,h.81).

Total Asset Turnover adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Rasio *total asset turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki manajemen yang baik dalam bidang pemasaran dan pengeluaran modalnya (Hanafi dan Halim,2016,h.79).

Times Interest Earned adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan laba sebelum bunga. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam situasi “aman”, walaupun terkadang juga menunjukkan rendahnya penggunaan utang perusahaan (Hanafi dan Halim,2016,h.79).

Umur obligasi (*maturity*) merupakan tanggal pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali nilai nominal obligasi yang dimiliki. Jangka waktu jatuh tempo obligasi bisa dari 365 hari sampai diatas 5 tahun (Ma'arij dkk,2014 dalam Kustiyaningrum,2016).

Data rata-rata *return on asset*, *total asset turnover*, *times interest earned*, umur obligasi dan peringkat obligasi perusahaan non keuangan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Keuangan Perusahaan 2015-2018

Variabel	2015	2016	2017	2018
<i>Return On Asset</i>	4.403%	4.43%	4.23%	1.28%
<i>Total Asset Turnover</i>	0.573	0.547	0.56	0.539
<i>Times Interest Earned</i>	5.364	4.457	5.605	3.616
Umur Obligasi	7.83	7.83	7.83	7.83
Peringkat Obligasi	0.48	0.48	0.48	0.48

Sumber:IDX,Diolah peneliti 2019

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 Rata rata 2015 rata-rata ROA 4.403%. Pada tahun 2016 ROA mengalami peningkatan menjadi 4.43%. Pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 4.23% dan tahun 2018 mengalami penurunan lagi menjadi 1.28%. Pada tahun 2015 rata-rata TATO 0.573 namun pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0.547. Pada tahun 2017 TATO mengalami peningkatan menjadi 0.56. Pada tahun 2018 TATO mengalami penurunan menjadi 0.539. Pada tahun 2015 rata-rata TIE 5.364 namun pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 4.457. Pada tahun 2017 TIE mengalami peningkatan menjadi 5.605, Namun

TIE mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 3.616. Rata-rata umur obligasi adalah 7.83. Rata-rata peringkat obligasi adalah 0.48.

Pada tahun 2018 Indosat mengalami kerugian bersih sebesar Rp.2.4 triliun. Pendapatan seluler Indosat melorot 26,38%. Pendapatan multimedia, komunikasi data, internet ISAT turun 3,10 % dan pendapatan telekomunikasi tetap turun 20,12%. Menurut riset Analisis Kresna Sekuritas, Etta Rusdiana Putra, penyebab utama kerugian Indosat adalah beban keuangan. Beban keuangan Indosat mencapai Rp 1,6 triliun. Di sisi lain, secara kuartalan, pendapatan Indosat masih meningkat 17,7% dan ini pertanda baik (Djumena,2019).

Salah satu fenomena gagal bayar bunga obligasi yaitu seperti yang dialami oleh PT Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) yang memiliki utang obligasi sebesar Rp 1 triliun atas Obligasi I Express Trasindo Utama Tahun 2014. Hal tersebut membuat Pefindo menarik peringkat TAXI dan Obligasi I/2014 sesuai dengan permintaan perusahaan. Peringkat terakhir TAXI adalah idSD (*selective default*) sementara *rating* obligasinya adalah idD (gagal bayar) (Saleh,2019).

Penelitian yang dilakukan Kurnia dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015” menunjukkan bahwa Umur obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Penelitian yang dilakukan Pitriani (2016) yang berjudul “Pengaruh Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi” menunjukkan bahwa ROA, TIE dan Umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Penelitian yang dilakukan Safaruddin dkk (2017) yang berjudul “Analisis Peringkat Obligasi Korporasi Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Indonesia” menunjukkan bahwa *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Penelitian yang dilakukan Erny Indah Surya (2015) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Profitabilitas, Likuiditas, Produktivitas dan *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi” menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Asset, Total Asset Turnover, Times Interest Earned* dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Times Interest Earned* berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Umur Obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh *return on asset*, *total asset turnover*, *times interest earned* dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Times Interest Earned* terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Umur Obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan mengenai gambaran umum pasar modal khususnya yang tentang hubungan pengaruh *return on asset*, *total asset turnover*, *times interest earned* dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi.
2. Bagi perusahaan yang menerbitkan obligasi diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam mengelola obligasi agar dapat membuat peringkat obligasi perusahaan menjadi lebih baik.

3. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dengan penelitian terdahulu dan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *return on asset total asset turnover*, *times interest earned*, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai pembahasan masalah dari tiap bab. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, objek/subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas gambaran umum objek penelitian, profil singkat perusahaan, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran atas penelitian tersebut.



STIE
MIDP

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, Juarsa (2015), Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI, *Jurnal Ekonomi : STIE Haji Agus Salim Bukittinggi*
- Bahri, Syaiful, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*, ANDI, Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F., 2018, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 14 Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta
- Djumena, Erlangga, 2019, 2018, Indosat Merugi Rp 2,4 Triliun, www.kompas.com, Diakses tanggal 15 September 2019
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab*, Bandung, Alfabeta, Bandung
- Fauziah, Fenty, 2017, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. RV Pustaka Horizon: Kalimantan, Diakses tanggal 18 September 2019
- Fitri, Syafniwa, Yulistia, Resti dan Darmayati, Yeasy (2016), Pengaruh Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Peringkat Obligasi, *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta*
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanafi, Mahmud, 2018. *Manajemen Keuangan Edisi 2*, BPF, Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Hernando, Alben, Miranda, Elvaretta, Aileen, Luvena dan Nurul, Aulia (2018), Faktor-Faktor Determinan Peringkat Obligasi Go Public Non Keuangan di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan : Universitas Prasetya Mulya*
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*, Grasindo, Jakarta

- IDX, 2019. *Indonesia Bond Market Directory 2018-2019*, www.idx.co.id , Diakses tanggal 13 September 2019
- Kasmir, 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Depok
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, RajaGrafindo Persada, Depok
- Kurnia, Heni, Mukhtaruddin dan Yunniartie, Emylia (2016), Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi : Universitas Sriwijaya*
- Kustiyaningrum, Dinik, Nuraina, Elva dan Wijaya, Anggita Langgeng (2016), Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan : IKIP PGRI Madiun*
- Natalia, Mike dan Elizabeth, Sri Megawati (2018), Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Penerbit Obligasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017), *Jurnal Fakultas Ekonomi : STIE Multi Data Palembang*
- Pefindo, www.pefindo.com, Diakses tanggal 13 September 2019
- Pitriani, Ike, Indriani, Poppy dan Noviardy, Andrian (2016) Pengaruh Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma*
- Safaruddin, Nurmila, Dewi dan Raihan, Rahmi (2017) Analisis Peringkat Obligasi Korporasi Serta Faktor–faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia, *Jurnal Preceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe, Politeknik Negeri Lhokseumawe*
- Saleh, Tahir, 2019, Penerbitan Obligasi Korporasi 2018 Turun 31% Jadi Rp.113,64 T, www.cnbcindonesia.com, Diakses tanggal 17 Oktober 2019
- Saleh, Tahir, 2019, Obligasi TAXI Jatuh Tempo Rp 1 T, Bayar Pakai Apa?, www.cnbcindonesia.com, Diakses tanggal 15 September 2019
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta,Bandung
- Surya, Erny Indah (2014), Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas, Likuiditas, Produktivitas dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi, *Jurnal Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Surabaya*

- Syahwal, Teuku Muhammad dan Fachrizal (2016), Pengaruh Profitabilitas, Interest Coverage Ratio, Retained Earning dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014, *Jurnal Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis : Universitas Syiah Kuala*
- Tandelilin, Eduardus, 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*, Kanisius, Yogyakarta
- Tisya, Ulya Lukman (2017), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Fakultas Ekonomi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*
- Utami, Elok Sri, Anitasari, Diah dan Endhiarto, Tatok (2017), Determinants of Corporate Bond Rating In Indonesia : Additional Evidence, Review of Management And Entrepreneurship, *Journal Review Of Management And Entrepreneurship, Universitas Jember*
- Werastuti, Desak Nyoman Sri (2015) Analisis Prediksi Peringkat Obligasi Perusahaan dengan Pendekatan Faktor Keuangan dan Non Keuangan , *Jurnal Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang, Semarang*
- Yusuf, A. Muri, 2019, *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, Prenamedia Group, Jakarta